

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Objek Penelitian**

##### **1. BMT Pahlawan**

###### **a. Letak Geografis Objek Penelitian**

BMT Pahlawan berlokasi di Jalan Kiai Haji Abdul Fattah (komplek ruko pasar Ngemplak no. 33) Tulungagung. BMT Pahlawan membuka cabang-cabang dan Program Kelompok Usaha Muamalat (Pokusma) di beberapa tempat yakni: cabang Bandung di ruko Stadion Bandung, cabang Gondang di komplek ruko Stadion Gondang, dan Pokusma di Notorejo.<sup>69</sup>

###### **b. Sejarah Singkat BMT Pahlawan**

BMT Pahlawan merupakan salah satu dari 5.000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bupati Tulungagung disaksikan oleh seluruh unsur Musyawarah Pimpinan Daerah (MUSPIDA) dan para tokoh masyarakat. Dengan demikian, sejak 10 November 1996 BMT PAHLAWAN mulai

---

<sup>69</sup> *RAT BMT Pahlawan Tahun Buku 2017*, hlm 1-2.

bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada sekitarnya.

Dalam proses

Selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010 tertanggal 30 Maret 2016 dari Kementrian Koperasi. Dengan demikian, maka keberadaan BMT secara hukum sudah terlindungi oleh undang-undang.

c. Struktur Organisasi BMT Pahlawan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan dikendalikan oleh Dewan Pengawas, Penasehat dan Dewan Pengurus sebagai berikut:<sup>70</sup>

i. Dewan Pengawas BMT Pahlawan

Pengawas Syariah : Dr. H. Anang Imam M, M.Kes

Pengawas : H. Chamim Badruzzaman

Pengawas : H. Mulyono, SH

ii. Dewan Pengurus BMT Pahlawan

Ketua : Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD

Wakil Ketua : Drs. Affandi

Sekretaris : Drs. H. Siswadi, MA

Wakil Sekretaris : Dr. Hj. Retno Indayati, M.Ag

Bendahara : Ir. Hj. Harmi Sulistyorini

Wakil Bendahara : Dra. Hj. Zulfa Prastiyani

iii. Pengelola BMT Pahlawan

---

<sup>70</sup> Ibid, hlm 3-4.

General Manager	: H. Nyadin, MAP
Manager Keuangan	: Dyah Iskandiana, S.Ag
Manager Pembukuan	: Feri Yeti, SE
Manager Pembiayaan	: Mispono. SE
Manager Data & Informasi	: Miftahul Jannah, SE
Manager Pokusma Notorjo	: Juprianto, S.Ag
Kabag. Administrasi	: Dewi Kusnul Khotimah, S.HI
Bagian Umum	: Marathul Anisa, SE
Bagian Kas Bandung	: Nungky Suryandari, S.Sy
Bagian Kas Gondang	: Arini Hidayati, SE.Sy
Bagian ZISWA	: Fathkur Rohman Albanjari
Bagian Teller	: Astra Bella Flamboyan, S.Psi
Bagian Penagihan	: Mahmud, S.M
Bagian Penagihan	: Sutrisno, M.Pd.I
Bagian Pemasaran	: Mohammad Fauzi, S.H
Karyawan Freelance	: Teguh Sugianto
Karyawan Freelance	: Afik

d. **Visi dan Misi BMT Pahlawan**

Visi:

Menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang kuat, sehat, terpercaya, aman, nyaman dan transparan.

Misi:

Mengembangkan POKUSMA, *baitul maal* dan cabang-cabang yang maju dan transparan, dengan prinsip kehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

## **2. BMT Istiqomah**

### **a. Letak Geografis BMT Istiqomah**

BMT Istiqomah berlokasi pada dua unit tempat yaitu:

- 1) BMT Istiqomah Unit I Karangrejo, bertempat di Jalan Dahlia No. 8 Desa/Kec. Karangrejo Tulungagung, telp. 0355-491114 (perempatan Karangrejo ke utara 300 m).
- 2) BMT Istiqomah Unit II Plosokandang, bertempat di Jalan Mayor Sujadi No. 12 Plosokandang, Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung (barat kampus STKIP Tulungagung).

### **b. Sejarah Singkat BMT Istiqomah**

Sejarah Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/ 52000/

PINBUK/ VI/2001.<sup>71</sup> Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan November 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor cabang yang berada di kawasan Bago tersebut diresmikan pada tanggal 4 November 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung. Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh banyaknya dokumen, karyawan, dan tentu saja banyaknya

---

<sup>71</sup> Buku Profil Baitul *Maal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung, tidak diterbitkan, hlm 1.

anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT) tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan. Dalam jangka waktu satu tahun sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM, dan sampai saat ini unit usaha yang dimiliki Kopsyah Istiqomah adalah Unit Simpan Pinjam (USP) yang berupa Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Kegiatan Baitul Mal wat Tamwil (BMT) antara lain adalah simpan pinjam, tetapi berbeda secara prinsip dalam hal operasionalnya dengan Unit Simpan Pinjam (USP) konvensional. Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago sekitar 16 tahun menyewa tanah dan bangunan milik Mbah Beno dan pada hari Sabtu tanggal 7 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago pindah ke kantor yang bertempat di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang sudah merupakan kantor

milik sendiri tidak menyewa lagi. Hari senin tanggal 9 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Plosokandang sudah bisa beroperasi melayani nasabah.<sup>72</sup>

c. Struktur Organisasi BMT Istiqomah

1) Dewan Pengawas BMT Istiqomah

Pengawas Syariah : KH. Muhsin Ghozali

Pengawas Administrasi : Winarto, S.Ag.

Pengawas : Imam Mustakim

2) Dewan Pengurus BMT Istiqomah

Ketua : Nursalim, SS.

Sekretaris : Adib Makarim S.Ag

Bendahara : Yoyok Sunaryo, SE

3) Pengelola BMT Istiqomah

General Manager : H. Zainul Fuad, SE.

Manager Pembukuan : Lisa Murnisari, SE.

Manager Pembiayaan : Muh. Ersan Rifai, S.Sos,i

Bagian Penagihan : Riko Anto Fanni

Bagian Teller : Sofa Sananya, S.H

Bagian Cleaning Service : Muh. Sulthon Ma'ruf

4) Visi dan Misi BMT Istiqomah

Visi

---

<sup>72</sup> *Ibid*, hlm 4.

Mampu menumbuhkan serta mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat, dengan adanya koperasi syariah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

Misi

Menjadikan BMT Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat. Serta menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat. Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

## **B. Karakteristik Responden**

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel sebagai sampel yang diambil dari responden karyawan BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung.

## **C. Jenis Kelamin Responden**

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan umur terhadap 30 responden, diperoleh hasil seperti berikut:



**Tabel 1.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	18	60%
2.	Perempuan	12	40%
Total		30	100%

*Sumber: hasil pengelolaan data primer, 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 30 responden menunjukkan hasil 18 responden laki-laki atau 60% dan 12 responden perempuan atau 40%.

#### **D. Umur Responden**

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan umur terhadap 30 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Umur Responden**

No	Usia Responden	Frekuensi	Presentase
1.	18-25 tahun	7	23,3%
2.	26-30 tahun	9	30%
3.	31-40 tahun	8	26.7%
4.	>40 tahun	6	20,6%
Jumlah		30	100%

*Sumber: hasil pengelolaan data primer, 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 18-25 tahun sebanyak 7 atau 23,3%, 26-30 tahun sebanyak 9 atau 30%, 31-40 tahun sebanyak 8 atau 26,7%. Sedangkan, sisanya yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 6 atau 20,6%.

#### E. Tingkat Pendidikan Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan tingkat pendidikan terhadap 30 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

**Tabel 1.4**

#### **Tingkat Pendidikan Responden**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase
1.	SMA	4	13,3%
2.	D3	1	3,3%
3.	S1	11	36,7%
4.	S2	-	-
5.	Lainnya	14	46,7%
Jumlah		30	100%

*Sumber: hasil pengelolaan data primer, 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 4 atau 13,35, D3 sebanyak 1 atau 3,35, dan S1 sebanyak 36,7%. Sedangkan lain sisanya sebanyak 14 atau 46,7%.

## F. Lama Bekerja Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan lama bekerja terhadap 30 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

**Tabel 1.4**

### Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Prosentase
1.	<1 tahun	4	13,3%
2.	1-3 tahun	6	20%
3.	4-5 tahun	5	16,7%
4.	>5 tahun	15	50%
Jumlah		30	100%

*Sumber: hasil pengelolaan data primer, 2019*

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat berapa lama menjadi anggota BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung sebanyak 15 responden atau 50% yakni lebih dari 5 tahun. Kemudian, 1-3 tahun sebanyak 6 responden atau 20%, 4-5 tahun sebanyak 5 responden atau 16,7%. Sedangkan, sisanya kurang dari satu tahun sebanyak 4 responden atau 13,3%.

## G. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah motivasi, sikap karyawan sebagai variabel independen dan prestasi kerja sebagai variabel dependen. Dari tiga variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan

disebarkan kepada responden yang terdiri dari 15 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

1. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh motivasi (X1).
2. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh sikap karyawan (X2).
3. 5 pertanyaan untuk mengetahui tentang pengaruh prestasi kerja (Y)

a. **Variabel Motivasi (X1)**

**Tabel 1.5**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Motivasi**

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	56	37,3%
Setuju	85	56,7%
Kurang Setuju	9	6%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	150	100%

*Sumber: hasil pengelolaan data primer, 2019*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel motivasi yang diwakili oleh 5 item pertanyaan sebanyak 56,7% responden

menyatakan setuju, sebanyak 37,3% responden menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 6% responden menyatakan kurang setuju.

**b. Variabel Sikap Karyawan (X2)**

**Tabel 1.6**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Sikap Karyawan**

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	93	62%
Setuju	57	38%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	150	100%

*Sumber: hasil pengelolaan data primer, 2019*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel sikap karyawan yang diwakili oleh 5 item pertanyaan sebanyak 56,7% responden menyatakan setuju, sebanyak 37,3% responden menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 6% responden menyatakan kurang setuju.

c. **Variabel Prestasi Kerja (Y)**

**Tabel 1.7**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Prestasi kerja**

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	41	68,3%
Setuju	18	30%
Kurang Setuju	1	1,7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	60	100%

*Sumber: hasil pengelolaan data primer, 2019*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel prestasi kerja yang diwakili oleh 2 item pertanyaan sebanyak 68,3% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 30% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 1,7% responden menyatakan kurang setuju.

**H. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan ke karyawan lembaga keuangan syariah di Tulungagung, yang diwakili oleh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah

Tulungagung, yang kemudian dilakukan analisis pada data yang diperoleh, yaitu melalui variabel independen yang terdiri dari motivasi, sikap karyawan terhadap variabel dependen berupa prestasi kerja lembaga keuangan syariah. Kemudian perhitungan variabel-variabelnya diolah dengan menggunakan program SPSS 23.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS:

## **7. Uji Validitas dan Realiabelitas**

### **a. Uji Validitas**

Nilai-nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan seperti penjelasan dari Nugroho dengan membandingkan dengan nilai r tabel pada signifikansi 5%. Dengan jumlah  $N=30$  maka nilai *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan r tabel, yaitu 0,334. “Kuesioner dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel”. Berdasarkan jendela *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan adalah:

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16,03	4,930	,738	,664	,821
P2	16,00	5,034	,594	,461	,857
P3	16,13	5,154	,664	,462	,839
P4	15,97	4,585	,748	,630	,816
P5	16,53	4,740	,681	,576	,835

*Sumber: Data diolah SPSS 23,0*

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel motivasi, pertanyaan 1 ( $0,738 > 0,334$ ), pertanyaan 2 ( $0,594 > 0,334$ ), pertanyaan 3 ( $0,664 > 0,334$ ), pertanyaan 4 ( $0,748 > 0,334$ ), dan pertanyaan 5 ( $0,681 > 0,334$ ). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,334 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel motivasi memenuhi persyaratan validitas.



Tabel 1.9

## Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Karyawan (X2)

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16,73	5,513	,464	.	,901
P2	16,70	4,217	,829	.	,819
P3	16,63	5,068	,577	.	,880
P4	16,70	4,217	,829	.	,819
P5	16,70	4,355	,855	.	,814

Sumber: Data diolah SPSS 23,0

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel sikap karyawan, pertanyaan 1 ( $0,464 > 0,334$ ), pertanyaan 2 ( $0,829 > 0,334$ ), pertanyaan 3 ( $0,577 > 0,344$ ), pertanyaan 4 ( $0,829 > 0,334$ ), dan pertanyaan 5 ( $0,855 > 0,334$ ). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,334 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel sikap karyawan memenuhi persyaratan validitas.

**Tabel 1.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Kerja (Y)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16,37	4,999	,559	.	,880
P2	15,97	5,068	,673	.	,850
P3	15,83	4,489	,788	.	,820
P4	16,00	5,103	,702	.	,844
P5	15,83	4,489	,788	.	,820

*Sumber: Data diolah SPSS 23,0*

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel prestasi kerja, pertanyaan 1 ( $0,559 > 0,334$ ), pertanyaan 2 ( $0,673 > 0,334$ ), pertanyaan 3 ( $0,788 > 0,334$ ), pertanyaan 4 ( $0,702 > 0,334$ ), dan pertanyaan 5 ( $0,788 > 0,334$ ). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,334 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel prestasi kerja memenuhi persyaratan validitas.

**b. Uji Reabilitas**

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuti bahwa "Kuesioner

dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6". Kriteria uji realibilitas variabel dikatakan baik jika:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliable.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliable.
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliable.
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliable.
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliable.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 1.11**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel-Variabel Penelitian**

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Motivasi (X1)	,864	Valid
Sikap Karyawan (X2)	,872	Valid
Prestasi Kerja (Y)	,873	Valid

*Sumber: Data diolah SPSS 23,0*

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1 (Motivasi) sebesar 0,864, variabel X2 (Sikap Karyawan) sebesar 0,872, dan variabel Y (Prestasi Kerja) sebesar 0,873. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ) atau Nilai Cronbach's alpha 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2 dan Y adalah reliabel.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data selain dilihat melalui grafik juga dapat dilihat melalui Kolmogorov-Smirnov. Dengan ketentuan, jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel 1.12**  
**Uji Normalitas Analisis Statistik**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,67170599
Most	Extreme Absolute	,151
Differences	Positive	,097
	Negative	-,151
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed). Dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Terima H1 jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan tolak H0 jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

$H_0$  = Data tidak berdistribusi normal

$H_1$  = Data berdistribusi normal

Nilai sig pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk motivasi, sikap karyawan dan prestasi kerja 0.551 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,551 > 0,05$ ) sehingga berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

“Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, yang diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). “Dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas jika nilai  $r < 0,6$  atau dapat diketahui melalui SPSS dengan melihat tabel coefficients pada kolom VIF (Variance Inflation Factor)”. Jika nilai VIF  $< 10$ , maka Multikolinieritas tidak terjadi. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dilihat dari tabel coefficients:

**Tabel 1.13**

#### Hasil Uji Multikonolieritas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
MOTIVASI	,234	4,270
SIKAP KARYAWAN	,234	4,270

a. Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Sumber: Data diolah SPSS 23,0

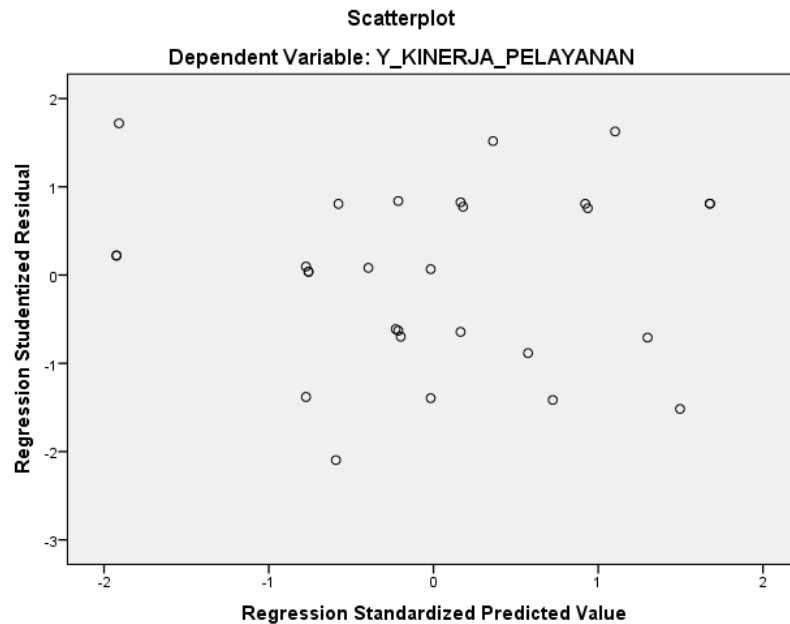
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance variabel motivasi (X1) sebesar  $0,234 > 0,10$ , variabel sikap karyawan (X2) sebesar  $0,234 > 0,10$ . Sedangkan nilai VIF dari variabel motivasi (X1) sebesar  $4,270 < 10,00$ , variabel sikap karyawan (X2) sebesar  $4,270 < 10,00$ . Hasil dari nilai Tolerance dan VIF maka semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas.

#### **4. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi Hetero jika titik-titik pada scatterplot memiliki pola yang tidak teratur.

**Gambar 1.14**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber Data diolah SPSS 23,0

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan Scatterplot diatas didapat hasil bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak mempunyai pola tertentu yang teratur, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi linear berganda pada penelitian ini.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk



memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,767	1,038		-,739	,467
MOTIVASI	,484	,099	,485	4,904	,000
SIKAP KARYAWAN	,525	,101	,516	5,219	,000

- a. Dependent Variable:  
PRESTASI KERJA

Persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ . Menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Dari hasil diatas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = -7,218 + 0,519X_1 + 0,544X_2 + 0,524X_3$ .

Koefisiensi regresi yang bertanda positif menandakan arah hubungan yang searah antara variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), sedangkan koefisien yang bertanda negatif menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini adalah interpretasi dari nilai koefisien regresi di atas:

Konstanta sebesar  $-7,67$  menyatakan bahwa jika tidak ada ketiga variabel independen atau ketiganya dalam keadaan konstan (nol), maka prestasi kerja karyawan di lembaga keuangan bernilai  $-7,67$  satuan. Karena nilai konstanta bernilai negatif, artinya prestasi kerja akan mengalami penurunan apabila motivasi, sikap dan prestasi kerja karyawan adalah nol atau tidak ada.

Koefisien regresi  $X_1$  (motivasi) sebesar  $0,484$  artinya apabila motivasi seorang karyawan meningkat dengan satu satuan maka prestasi kerja akan meningkat sebesar  $0,484$  satuan.

Koefisien regresi  $X_2$  (sikap karyawan) sebesar  $0,525$  artinya apabila sikap karyawan meningkat dengan satu satuan maka kinerja pelayanan akan meningkat sebesar  $0,525$  satuan.

test)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah masing-masing variabel independen (motivasi dan sikap karyawan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (prestasi kerja), dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui tingkat signifikansi  $\text{Alpha} = 0,05$   $\text{df} = n - k$ .

Kesimpulan :

1. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
2. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

**Tabel 1.15**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,767	1,038		-,739	,467
MOTIVASI	,484	,099	,485	4,904	,000
SIKAP KARYAWAN	,525	,101	,516	5,219	,000

- a. Dependent Variable:  
PRESTASI KERJA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil uji motivasi dan sikap karyawan diperoleh signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,703.

- 1) Pengaruh motivasi ( $X_1$ ) terhadap prestasi kerja.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi kerja di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi kerja di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,904 > 1,703$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Ini berarti ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi kerja di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung.

- 2) Pengaruh sikap karyawan terhadap prestasi kerja.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara sikap karyawan terhadap prestasi kerja di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung.

$H_2$  = Ada pengaruh signifikan antara sikap karyawan terhadap prestasi kerja di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,878 > 1,703$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Ini berarti ada pengaruh signifikan antara sikap karyawan terhadap prestasi kerja di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung.

a. Uji F

Uji F merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini untuk menguji apakah variabel bebas yaitu motivasi (X1) dan sikap karyawan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap prestasi kerja (Y).

**Tabel 1.15**

**Hasil Uji Statistik F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199,367	2	99,683	205,154	,000 <sup>b</sup>
	Residual	12,633	26	,486		
	Total	212,000	28			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

b. Predictors: (Constant), Sikap Karyawan, Motivasi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 205,154 sedangkan F tabel pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 26$  yaitu sebesar 2,81 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $205,154 > 2,81$  yang artinya motivasi (X1) dan sikap karyawan (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi kerja (Y).

## b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel 1.16****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,970 <sup>a</sup>	,940	,936	,697

a. Predictors: (Constant), Sikap Karyawan, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber: Data diolah SPSS 23,0

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square = 0,940 dengan besaran koefisien determinasi  $0,940 \times 100\% = 94\%$  artinya pengaruh variabel motivasi (X1) dan sikap (X2) mempengaruhi prestasi kerja (Y) sebesar 94 % sisanya dipengaruhi variabel lain.